

Analisis Rendahnya Keterlibatan Peserta Didik Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Kelas V MIS Islamiyah Cihampang

Aliya Nur'anisa, Dinda Okti Ramadani, Risty Rabani, Siti Saadah

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah

alianuranisa2021@gmail.com, oktidinda1510@gmail.com, ristyrabani@gmail.com, sitisaadah6@gmail.com

Indonesia

Rendahnya keterlibatan peserta didik dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Penelitian ini bertujuan menganalisis rendahnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas IV MIS Islamiyah Cihampang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik kurang aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh dominasi metode ceramah, kurangnya variasi strategi pembelajaran, serta penggunaan media yang kurang menarik. Oleh karena itu, diperlukan metode dan media pembelajaran yang lebih interaktif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik.

Kata kunci: keterlibatan peserta didik, pembelajaran SKI, partisipasi belajar.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam kehidupan. Keberhasilan proses pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kemampuan guru dalam menyampaikan materi, tetapi juga oleh keterlibatan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Keterlibatan peserta didik merupakan salah satu indikator penting dalam pembelajaran karena berkaitan dengan perhatian, partisipasi, motivasi, dan keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses belajar.

Keterlibatan peserta didik yang tinggi dapat membantu tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal. Sebaliknya, rendahnya keterlibatan peserta didik dapat menghambat proses pembelajaran dan berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Penelitian yang dilakukan oleh Nisak, Faradita, dan Wahyuni (2025) menunjukkan bahwa partisipasi aktif peserta didik memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan peserta didik secara aktif.

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan keterlibatan aktif peserta didik adalah Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). Mata pelajaran ini tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan tentang sejarah perkembangan Islam, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keteladanan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Agar tujuan tersebut tercapai, pembelajaran SKI perlu disajikan dengan metode dan media yang menarik sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan antusias dan aktif.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi dapat menyebabkan peserta didik menjadi pasif dan kurang termotivasi dalam belajar. Sebaliknya, pembelajaran yang interaktif dan melibatkan peserta didik secara langsung mampu meningkatkan perhatian, minat, dan partisipasi mereka dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, keterlibatan peserta didik menjadi aspek yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar maupun madrasah ibtidaiyah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas IV MIS Islamiyah Cihampang, ditemukan bahwa keterlibatan peserta didik selama pembelajaran masih belum optimal. Sebagian peserta didik terlihat kurang antusias dan cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menarik untuk dikaji lebih lanjut guna mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran SKI.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rendahnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas IV MIS Islamiyah Cihampang serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan keterlibatan peserta didik di kelas.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena rendahnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) secara mendalam berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan.

Penelitian dilaksanakan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Islamiyah Cihampang. Subjek penelitian terdiri atas guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan peserta didik kelas IV yang terlibat dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran SKI untuk memperoleh informasi mengenai keterlibatan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran SKI untuk memperoleh informasi terkait metode pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa catatan lapangan dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian deskriptif untuk memudahkan proses analisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran SKI di kelas IV MIS Islamiyah Cihampang.

III. HASIL DAN DISKUSI

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di kelas IV MIS Islamiyah Cihampang, diperoleh temuan bahwa proses pembelajaran telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan pembelajaran yang meliputi kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa bersama, dilanjutkan dengan penyampaian materi, serta menutup pembelajaran dengan doa bersama.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan media video sebagai pendukung penyampaian materi. Namun, metode ceramah lebih dominan digunakan

dibandingkan metode lainnya. Selain itu, video pembelajaran yang digunakan memiliki durasi yang cukup panjang sehingga menyebabkan sebagian peserta didik mulai kehilangan fokus selama pembelajaran berlangsung.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta didik cenderung tertib dan tidak mengganggu jalannya pembelajaran. Akan tetapi, tingkat keterlibatan peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya antusiasme, minimnya partisipasi aktif, serta kecenderungan peserta didik untuk bersikap pasif selama proses pembelajaran. Meskipun demikian, sebagian peserta didik masih mampu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

B. Pembahasan

Keterlibatan peserta didik merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Keterlibatan tersebut dapat ditunjukkan melalui perhatian, partisipasi, antusiasme, serta keaktifan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian, rendahnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran SKI di kelas IV MIS Islamiyah Cihampang dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Pertama, dominasi metode ceramah menyebabkan pembelajaran lebih berpusat pada guru (*teacher-centered learning*). Dalam kondisi ini, peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan daripada terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Akibatnya, kesempatan peserta didik untuk bertanya, berdiskusi, maupun mengemukakan pendapat menjadi terbatas. Temuan ini sejalan dengan penelitian Nisak, Faradita, dan Wahyuni (2025) yang menyatakan bahwa partisipasi aktif peserta didik akan meningkat apabila pembelajaran memberikan ruang bagi siswa untuk berinteraksi dan terlibat langsung dalam kegiatan belajar.

Kedua, kurang variatifnya strategi pembelajaran turut memengaruhi tingkat keterlibatan peserta didik. Selama observasi, pembelajaran didominasi oleh penjelasan guru dan sesi tanya jawab sederhana. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian peserta didik merasa bosan dan kurang termotivasi untuk mengikuti pembelajaran secara aktif. Padahal, peserta didik usia sekolah dasar cenderung lebih tertarik pada pembelajaran yang melibatkan aktivitas, permainan edukatif, maupun kerja kelompok.

Ketiga, penggunaan media pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik peserta didik juga menjadi faktor penyebab rendahnya keterlibatan peserta didik. Meskipun guru telah menggunakan media video, durasi video yang cukup panjang menyebabkan menurunnya perhatian peserta didik. Temuan ini

menunjukkan bahwa pemilihan media pembelajaran perlu mempertimbangkan tingkat perkembangan dan rentang konsentrasi peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif.

Selain itu, penguasaan materi dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran juga berpengaruh terhadap keterlibatan peserta didik. Penyampaian materi yang kurang menarik dapat mengurangi minat peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, guru perlu mengembangkan metode pembelajaran yang lebih interaktif serta memanfaatkan media pembelajaran yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Selama kegiatan observasi, pemberian penjelasan tambahan dan selingan berupa lagu edukatif menunjukkan respons positif dari peserta didik. Peserta didik terlihat lebih antusias dan memperhatikan pembelajaran dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran SKI.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat dipahami bahwa rendahnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran SKI di kelas IV MIS Islamiyah Cihampang dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya variasi strategi pembelajaran, serta penggunaan media yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan agar peserta didik dapat terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran.

IV. KESIMPULAN

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) memiliki peran penting dalam membentuk pengetahuan, sikap, dan karakter siswa melalui pemahaman terhadap sejarah perkembangan Islam serta keteladanan tokoh-tokoh Islam. Namun, berdasarkan hasil analisis yang dilakukan di Kelas IV MIS Islamiyah Cihampang, ditemukan bahwa keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan tanya jawab, diskusi, maupun penyampaian pendapat selama pembelajaran berlangsung.

Rendahnya keterlibatan siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor yang saling berkaitan. Salah satu faktor utama adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih didominasi oleh ceramah sehingga siswa cenderung menjadi pendengar pasif. Selain itu, penggunaan media pembelajaran yang kurang bervariasi juga menyebabkan siswa merasa kurang

tertarik untuk mengikuti pembelajaran secara aktif. Kondisi tersebut mengakibatkan suasana belajar menjadi kurang interaktif dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis.

Faktor lain yang turut memengaruhi rendahnya keterlibatan siswa adalah perbedaan motivasi belajar, kemampuan akademik, dan tingkat kepercayaan diri masing-masing siswa. Sebagian siswa merasa ragu untuk bertanya atau mengemukakan pendapat karena takut melakukan kesalahan. Akibatnya, hanya beberapa siswa yang aktif berpartisipasi, sedangkan siswa lainnya cenderung pasif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Rendahnya keterlibatan siswa memberikan dampak terhadap proses dan hasil pembelajaran. Siswa menjadi kurang memahami materi yang disampaikan, kesulitan mengingat peristiwa sejarah yang telah dipelajari, serta kurang mampu mengambil nilai-nilai keteladanan dari tokoh-tokoh Islam. Apabila kondisi ini tidak segera diatasi, maka tujuan pembelajaran SKI untuk membentuk karakter dan memperkuat pemahaman keislaman siswa akan sulit tercapai secara optimal.

Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan melalui penerapan strategi pembelajaran yang lebih inovatif, aktif, dan berpusat pada siswa. Guru dapat memanfaatkan metode diskusi, bermain peran, kerja kelompok, serta penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minat dan partisipasi siswa. Dengan adanya pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, diharapkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran SKI dapat meningkat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan lebih efektif.

REFERENSI

- Atmojo, I. R. W., Sari, D. A., Hidayah, F., Dewi, M. C., & Kusuma, N. I. (2024). Upaya meningkatkan partisipasi aktif peserta didik melalui implementasi pembelajaran berdiferensiasi dengan bantuan media Wordwall pada pembelajaran IPAS. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(4).
- Hasanah, R., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2025). Peningkatan motivasi belajar peserta didik melalui strategi Active Group Resume: Studi kualitatif di SMP PGRI 1 Padang. *EDU SOCIETY: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial dan Pengabdian kepada Masyarakat*.
- Lindawati, Yusriani, & Mahdalena. (2024). Upaya peningkatan partisipasi peserta didik melalui implementasi pembelajaran peta konsep di SDN 003 Siarang Arang. *EduSpirit: Jurnal Pendidikan Kolaboratif*, 4(2).
- Monalisa, V., & Zaiyasni. (2020). Peningkatan proses pembelajaran tematik terpadu menggunakan model Active Debate (Debat Aktif) kelas IV sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3).
- Nur, R. (2025). Upaya dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Model Pembelajaran Partisipatif. *NURHIDAYAH: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(1).
- Rahmah, S. M., Irfani, F., & Asmahasanah, S. (2025). Implementasi Model Think Pair Share dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Idarah Tarbiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 6(6), 603–613.
- E-Journal Muflihah, & Agus Puspita W., D. M. Q. (2025). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa melalui Inovasi Pembelajaran SKI Berbasis Smart TV di MTs Irsyadun Nasyi'in. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4)